

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Evaluasi Universal Health Coverage Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional di Pulau Bawean Kabupaten Gresik Kabupaten Gresik yang dilakukan dengan 3 fokus dalam model evaluasi formatif michael model evaluasi formatif dari Michael Scriven yang dikutip dalam Mohi (2018), maka dapat disimpulkan bahwa :

##### 1. Mengukur Hasil Pelaksanaan Secara Periodik

Adanya UHC telah berhasil mencapai tujuan UHC dalam Peraturan Bupati Gresik Nomor 60 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan *Universal Health Coverage* dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Gresik. Tujuan pertama, telah tercapai dengan adanya UHC PBID ini, yang mana berhasil meningkatkan derajat kesehatan bagi masyarakat Pulau Bawean Kabupaten Gresik secara keseluruhan. Akan tetapi, tidak dapat diukur capaian UHC di Pulau Bawean Kabupaten Gresik prosentase karena adanya ketidaksinkronan antara data keikutsertaan jaminan kesehatan nasional dengan data kependudukan yang ada.

Tujuan kedua, sudah terlaksana karena pihak fasilitas kesehatan yang ada di Pulau Bawean Kabupaten Gresik senantiasa mengusahakan dan memberikan pelayanan yang tanggap, cepat, maksimal, dan berdasarkan standar yang diterapkan, baik pelayanan promotif sampai dengan rehabilitatif. Tujuan ketiga UHC juga telah tercapai karena akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan secara keseluruhan mudah. Kemudahan tersebut dilihat dari segi persyaratan, biaya, dan geografi pun mudah untuk dijangkau. Terkait perubahan keterampilan

dan perilaku masyarakat juga telah tercapai, yang mana masyarakat yang sebelumnya tidak mengetahui apa dan bagaimana UHC, menjadi tahu dan paham, hal tersebut berdampak pada keikutsertaan mereka dalam UHC PBID ini.

## 2. Mengukur Apakah Klien atau Partisipan Bergerak ke Arah Tujuan yang Direncanakan

Pelayanan UHC PBID juga berlandaskan pada SOP Pengawasan dan Pengendalian serta alur pelaksanaan UHC yang di distribusikan kepada setiap fasilitas Kesehatan yang ada. Dari segi kuantitas terdapat peningkatan drastis kepesertaan UHC PBID di dua Kecamatan Pulau Bawean Kabupaten Gresik. Dilihat dari segi kualitas, adanya UHC sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan layanan yang mereka butuhkan. Selain itu, pelayanan dari mulai kenyamanan dan sikap pegawai juga memuaskan bagi sebagian besar masyarakat.

## 3. Mengukur Apakah Sumber-Sumber Telah Dipergunakan Sesuai Dengan Rencana

Sumber anggaran diketahui sampai saat ini telah mencukupi dan tidak ada kekurangan anggaran. Sumber tenaga, atau yang diartikan disini tenaga kesehatan yang ada, dalam hal ini masih ditemukan kekurangan tenaga kesehatan yang mana berpengaruh terhadap pemberian layanan kesehatan. Sumber peralatan sendiri, yang mana diartikan sarana prasarana dan alat kesehatan, dalam hal ini sebagian besar fasilitas kesehatan tidak mengalami kekurangan sarana prasarana dan alat kesehatan, namun tetap dibutuhkan perawatan rutin dari ketiganya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Evaluasi pelaksanaan *universal health coverage* (UHC) dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional di Pulau Bawean Kabupaten Gresik Kabupaten Gresik

dengan 3 fokus dalam model evaluasi formatif Michael Scriven, memberikan hasil bahwa pelaksanaan UHC di Pulau Bawean Kabupaten Gresik telah mencapai tujuan UHC dalam fokus pertama, klien atau partisipan telah bergerak ke arah tujuan yang direncanakan, tetapi sumber-sumber belum sepenuhnya dipergunakan sesuai dengan rencana.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan terkait Evaluasi *Universal Health Coverage* Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional di Pulau Bawean Kabupaten Gresik yang dilakukan dengan 3 fokus dalam model evaluasi formatif Michael Scriven yang dikutip dalam Mohi (2018), maka dapat dirumuskan beberapa saran, yaitu:

1. Perlunya sinkronisasi data antara data keikutsertaan jaminan kesehatan nasional dengan data kependudukan, agar dapat diketahui capaian UHC Pulau Bawean Kabupaten Gresik yang sebenarnya, sehingga pelaksanaan UHC dapat semakin menyeluruh.
2. Perlunya diperhatikan lagi bagi fasilitas kesehatan yang ada terkait ketersediaan dan ketentuan pemberian obat kepada masyarakat penerima UHC, agar pelayanan dapat berjalan dengan optimal.
3. Perlunya pemenuhan tenaga kesehatan secara masif. Pemutasian tenaga kesehatan yang ada di Pulau Bawean Kabupaten Gresik harus diiringi dengan pemenuhan kembali tenaga kesehatan. Hal tersebut, dilakukan untuk memenuhi penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat